

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)* TERHADAP *RETURN ON ASET (ROA)* PADA BANK BSI EX BNI SYARIAH
PRIODE 2015-2019**



SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH :

DEKI FERNANDO
NIM : 1611140050

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M /1443 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Bsi Ex Bni Syariah Periode 2015-2019 " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
2. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasi orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,

Mahasiswa yang menyatakan



DEKI FERNANDO

NIM 1611140050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh DEKI FERNANDO, NIM 1611140050 dengan judul

Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Aset (ROA) pada bsi ex bni syariah Priode 2015-2019, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing

II. oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk di tujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bengkulu, Juli 2021M

Rajab Sya'ban 1442H

Pembimbing I

Pembimbing II


Adang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002


Yosi Afisandy, MM
NIP.1958080120140320001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Paaa BSI Ex BNI Syariah Periode 2015-2019”, oleh Deki Fernando NIM: 1611140050, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 02 September 2021 / 24 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 09 September 2021 M
02 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Yosy Arisandi, MM
NIP. 198508012014032001

Penguji I

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Ptt. Dekan



Dr. Asnani, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

(Bobby Unser)

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui”

(Aristotle Onassis)

“Sukses adalah guru yang buruk. sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal”

(Bill Gates)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Allah SWT., yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW.
- ✚ Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Soharman dan Ibuku Tis Lelawati yang telah membesarkan ku hingga aku sampai di titik ini dan tak pernah lelah memberikan semangat, doa serta restu untuk kesuksesan ku.
- ✚ Untuk ayuk ku Tika Monica Wati Amd.Kep, serta keluarga besar Bapakku dan keluarga besar ibuku tanpa terkecuali, yang menjadi penyemangat, terimakasih atas motivasi nya.`
- ✚ Untuk kedua pembimbing ku Bapak Andang Sunarto,Ph.D dan IbuYosi Arisandy,MM yang selalu memberikan arahan tak kenal lelah dalam penulisan skripsi ini.
- ✚ Sahabatku dari masa kecil Dicky Aprilianto,Faisal Rivaldi,Anjas Rizki Pradana,Kiki Tamedi yang telah membantu, memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan sekripsi ini.
- ✚ Sahabat seperjuangan Tiara Anajelina Maurice,Meti Setiawati,Ulvio Morindri,Bela Gustina,Abdi Wahyu Nugraha,Ratna Dewi dan seluruh isi kelas PBS B 2016, yang telah memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan sekripsi ini.
- ✚ Trias Gusti Witaloka Sinta Dewi,kaulah satu-satunya tumpuan saat aku kebingungan dan kehabisan ide dalam menulis skripsi ini ,terimakasih telah menemaniku menulis dari fajar sampai matahari terbenam tiba.
- ✚ Serta orang-orang yang tanpa sadar menjadi bagian dalam perjalanan skripsi ini tapi tak ku sebutkan, aku menghargai setulus hati keberadaan kalian.
- ✚ Agama, Bangsa, dan Almamater IAIN Bengkulu yang telah menempahku

ABSTRAK

‘Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank BSI EX BNI Syariah Periode 2015-2019’

Oleh Deki Fernando, Nim 1611140059

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengaruh *Financing To Devosit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Bsi Ex Bni Syariah Periode 2015-2019. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan time-series yang di peroleh dari laporan keuangan BNI Syariah. Sampel yang digunakan yaitu laporan tahunan selama tahun 2015-2019 pada BNI Syariah. Analisis regresi dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Operating Expenses Income (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*). Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa : *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Operating Expenses Income (BOPO)* secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank BRI Syariah periode 2015-2019.

Kata kunci : *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)*

ABSTRACT

" The Influence of Financing To Deposit Ratio (FDR),And Operating Expenses Income (BOPO) AgainstReturn On Asset (ROA) At Bank Bank BSI EX BNI Syariah Periode 2015-2019”

By : Deki Fernando Nim 1611140050

This study aims to examine the effect of the effect of Financing to Devoted Ratio (FDR), Operating Costs on Operating Income (BOPO) on Return On Assets (ROA) at Bsi Ex Bni Syariah Bank for the 2015-2019 period. This study uses quantitative methods, the data used in This research is secondary and time-series data obtained from the financial statements of BNI Syariah. The sample used is the annual report for 2015-2019 at BNI Syariah. Regression analysis was conducted to test the significance of the effect of Financing To Deposit Ratio (FDR) and Operating Expenses Income (BOPO) on Return On Assets (ROA). The results of this study provide evidence that: Financing To Deposit Ratio (FDR) and Operating Expenses Income (BOPO) partially has a significant positive effect on Return On Assets (ROA) and simultaneously has a significant positive effect on Return On Assets (ROA) at BRI Syariah Bank for the 2015-2019 period.

Keywords: Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Aset (ROA)

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Bsi Ex Bni Syariah Periode 2015-2019”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd Plt. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyusun skripsi
2. Dr. Asnaini, M.A, Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, M.A, Plt. Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu telah memberikan ijin dan kemudahan
4. Yosy Arisandy, M.M Plt. ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dan selaku

pembimbing akademik yang telah banyak memberi memotivasi dan membagikan ilmunya.

5. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir.
6. Ibu Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tua ku bapak Soharman dan ibu Tis Lelawati yang telah mendo'akan dan mendukung dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharap kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, September 2021 M

Deki Fernando
NIM 1611140050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	16
A. <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
1. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
2. Indikator <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
B. <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	19
1. Pengertian <i>Financing To Deposit Ration (FDR)</i>	19
2. Indikator <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financing to deposit ratio (FDR)</i>	22
C. <i>Biaya Opsional Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	22
1. Pengertian <i>Biaya Opsional Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	22
2. Indikator <i>Biaya Opsional Pendapatan Operasional(BOPO)</i>	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Biaya Opsional Pendapatan Operasional(BOPO)</i>	24
D. Kerangka Berpikir.....	25

E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	28
1. Waktu Penelitian	28
2. Lokasi Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Sumber Data	29
2. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Variabel Dan Definisi Operasional	30
1. Variabel Penelitian	30
2. Definisi Operasional Variabel	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Asumsi Dasar	33
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji Hipotesis.....	37
4. Koefisien Determinasi(R^2)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan

Lampiran 2 : Hasil Uji SPSS

Lampiran 3 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 4 : Surat Penunjukan Sk Pembimbing

Lampiran 5 : Halaman pengesahan proposal Skripsi

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini tidak dapat terlepas dari peranan sebuah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi perbankan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat terlihat saat menurunnya penyaluran kredit karena perbankan berhati-hati dalam menyalurkan kredit maka pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Terwujudnya peranan bank serta pembangunan ekonomi di Indonesia dapat dipupuk dari kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai calon pengguna jasa bank. Berdasarkan kegiatan operasionalnya, bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank syariah² bank yang melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press 2002),h.3

²N.M Al-Sabbagh, *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Jordan*, (Banks 2004),h.33

dalam lalu lintas pembayaran. Pengertian dalam undang undang tersebut menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia menerapkan dua sistem yang lebih dikenal dengan dual banking system, dimana terselenggaranya dua sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah secara berdampingan. Dengan menganut dua sistem ini, diharapkan bank syariah dan bank konvensional *secara* bersama-sama dapat meningkatkan pembiayaan bagi sektor riil.

Larangan untuk melakukan praktek riba juga telah disebutkan oleh beberapa ayat dalam alquran, seperti dalam Q.S An Nisaa'(4) : (161) di bawah ini:

أَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبُطْلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya :

Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia pada tahun 1992. Meskipun perkembangan bank syariah di Indonesia terhitung terlambat dibandingkan dengan negara-negara lain

Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dan telah berkembang menjadi sebuah tren. Dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (2009) disebutkan berkembangnya tren tersebut dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi deposan mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional. Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2010). Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.¹

Penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan memperhitungkan *faktor Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity Risk Market (CAMELS)* melalui pendekatan kuantitatif dan atau kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank dengan melakukan penilaian terhadap faktor finansial dan faktor

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press 2002),h.3

manajemen. Pengukuran tingkat kesehatan bank syariah diatur dalam ketentuan Surat Edaran No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, yang mengatur tentang tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.²

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. *ROE* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan *ROA* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki.³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. Alasan dipilihnya *Return On Asset (ROA)* sebagai ukuran kinerja adalah karena *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Geme Insani Press 2002), h.6

³N.M Al-Sabbagh, *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Jordan*, (Banks 2004), h.34

memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *ROA* bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Tabel 1.1 *Return On Asset (ROA)*

Nama bank	2014	2015
BNI Syariah	1.27%	1.43%
BRI Syariah	0.08%	0.76%
Muamalat	0.17%	0.20%
MEGA Syariah	0.29%	0.30%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa BNI Syariah mempunyai rasio *ROA* lebih besar dibandingkan dengan bank syariah lainnya, sehingga secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa BNI Syariah lebih sehat dibandingkan bank lain walaupun bukan hanya *ROA* yang menjadi faktor penentu bank itu bisa dikatakan sehat atau tidak sehat.

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin tinggi rasio *BOPO*, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio *BOPO* berarti semakin baik kinerja

manajemen bank tersebut. Dengan demikian besar kecilnya *BOPO* akan mempengaruhi profitabilitas bank (*ROA*). *Financing to Deposit Ratio* (*FDR* dengan *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) pada bank konvensional, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Dengan demikian besar kecilnya rasio *FDR* suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.⁴

Di sisi lain, kondisi perbankan juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti kondisi ekonomi dan moneter. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia (2009), disebutkan bahwa Kondisi ini juga mempengaruhi perkembangan perbankan syariah. Walaupun demikian, secara umum kondisi industri perbankan syariah pada tahun 2005 menunjukkan kinerja yang relatif baik. Hal ini tercermin dari fungsi intermediasi perbankan syariah masih berjalan efektif sebagaimana tercermin dari komposisi aset yang didominasi pembiayaan kepada sektor riil terutama sektor usaha kecil dan menengah dengan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (*FDR*) mencapai 97,75%. Dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (2006) disebutkan bahwa tahun 2006 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi industri perbankan syariah. Sebagai bagian dari perekonomian nasional,

⁴Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.145

dinamika ekonomi yang berkembang khususnya di sektor riil mempengaruhi perkembangan perbankan syariah. Pada awal 2006 kondisi perekonomian masih sangat kuat dipengaruhi oleh dampak lanjutan kenaikan BBM yang terjadi pada akhir tahun 2005 yang tercermin dari tingginya inflasi dan suku bunga termasuk suku bunga bank umum. Akibatnya, bagi sektor perbankan, pada awal triwulan I tahun 2006 rasio *Non Performing Financing* mengalami peningkatan dari 2,81% pada tahun 2005 menjadi 4,27%. Namun secara keseluruhan, rasio *NPF* naik menjadi 4,75% pada tahun 2006. Ini mengindikasikan bahwa jumlah pembiayaan banyak yang mengalami kemacetan. Sedangkan dari sisi penyaluran kredit, terjadi peningkatan *Financing to Deposit Ratio* yang meningkat dari 97,75% pada tahun 2005 menjadi 98,90% pada tahun 2006, diikuti kenaikan *Return On Asset* dari 1,35% pada tahun 2005 menjadi 1,55% pada tahun 2006 dan peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah yang tercermin dari rasio efisiensi (*BOPO*) yang mengalami penurunan menjadi 76,77%. Sedangkan dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (*CAR*) juga mengalami peningkatan dari 12,41% pada tahun 2005 menjadi 13,42% pada tahun 2006.

Dari latar belakang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada.

maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO***

***(FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP RETURN ON ASET (ROA) PADA BANK
BSI EX BNI SYARIAH PERIODE 2015-2019***

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Financing Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap Variabel *Return On Asset (ROA)*?
2. Apakah variabel *Operating Expenses Income (BOPO)* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*?
3. Apakah variabel, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Expenses Income (BOPO)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah variabel *Financing Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*
2. Untuk mengetahui apakah variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*.
3. Untuk mengetahui apakah variabel *Financing Deposit Ratio (FDR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian penelitian sebelumnya yang berkaitan faktor ekonomi dan non ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk teori mengenai menganalisis pengaruh *financing to deposit ratio(FDR)*, Dan *Operating Expenses Income (BOPO)* Terhadap *return on asset (ROA)*
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang perbankan syariah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas perbankan syariah.

- b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan kepada seluruh perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengetahuan serta wawasan baru yang didapat pada masa kuliah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah litriani dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh NPF,FDR,BOPO Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah*” , jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang di ambil dalam priode 2011-2015 dimana penelitian ini bertujuan melihat besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap *return on asset(ROA)*⁵.persamaan penelitian yang sama-sama menganalisis pengaruh *FDR* dan *BOPO* terhadap *ROA* dan perbedaan penelitian ini dimana selain *FDR* dan *BOPO* juga terdapat *NPF*, penelitian ini juga di lakukan di Bank Umum Syariah Priode 2011-2015

Apriani Simatupang dan Denis Franzlay dengan *Jurnal “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performancing Financing (NPF) ,Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”*, penelitian ini bertujuan untung menganalisis pengaruh ketiga faktor di atas terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia⁶.perbedaan penelitian ini di mana yang menjadi objek

⁵Lemiyana Dan Litriani Erdah Pengaruh NPF FDR Dan BOPO Terhadap Retutn On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah,Jurnal I-Economic Vol.02, No.01 Juli 2016

⁶Apriani simatupang dan denis franzlay Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performancing Financing (NPF),Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal administrasi kantor Vol.04, No.02 Desember 2016

analisisnya adalah profitabilitas namun juga menggunakan *ROA* sebagai acuannya serta di penelitian ini terdapat objek *CAR*

Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar Dan Agus Suprijanto, dalam penelitiannya “*Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO Dan GWN Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015*”. dimana dalam penelitian ini dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *NPF, FDR* dan *GWN* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sedangkan *CAR* dan *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*⁷. penelitian yang mana sama-sama menganalisis *ROA* namun di penelitian ini terdapat dua variabel yang beerbeda yaitu *GWN* dan *CAR*

Muhammad Yusuf Wibisono, “*Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Di Mediasi Oleh Nom*”, dari hasil Penelitian ini *CAR, NPF, BOPO, FDR*, dan *NOM* berpengaruh terhadap *ROA* secara parsial. dimana variabel *CAR* dan *NPF* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, sedangkan yang lainnya berpengaruh signifikan terhadap *ROA*⁸. pada penelitian ini juga sama-sama menganalisis pengaruh *BOPO* dan *FDR* terhadap *ROA*, namun yang membedakan penelitian ini selain terdapat dua variabel yang tidak sama penelitian ini juga menggunakan *NOM* sebagai acuan sebelum membuat hasil akhir

⁷Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, Agus Suprijanto Pengaruh *CAR, NPF, FDR, BOPO* Dan *GWN* Terhadap Laba Perusahaan (*ROA*) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015, Jurnal Ekonomi Vol. 20, No.4 Desember 2012

⁸Muhammad Yusuf Wibisono Pengaru *CAR, NPF, BOPO, FDR* Terhadap *ROA* Yang Di Mediasi Oleh *Nom*, Jurnal Bisnis & Manajemen Vol.17, No.1 2017

Henny Medyawati Dan Muhammad Yunanto 2018 *Conduct Research In Internasional Journal About The Efekcts Of Fdr,Bopo,And Profit Sharing On The Probolity Of Islamic Banks In Indonesia*.tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap *FDR,BOPO* dan probalitas pada bank islam di indonesia.⁹Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah jelas bahwa pendapatan biaya modal operasi (*BOPO*) dan *NPF* berpengaruh terhadap probalitas.Persamaan penelitian ini adalah sama sama nganalisis *FDR*dan*BOPO*.sedangkan perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian.

Dhian dayinta pratiwi dalam skirpsinya yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPFdanFDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariahpriode 2015 sampai 2010”, penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* sebagai proksi dari profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010¹⁰.perbedaan penelitian ini ada pada dua variabel yaitu *NPF* dan *CAR* serta pada priode penelitian.

⁹Henny medyawati dan muhammad yunanto,*conduct research in internasional journal about the efekcts of fdr,bopo,and profit sharing on the probolity of islamic banks in indonesia*,jurnal internasional management diponogoro.Vol. 6 No 3,ISSN:23480386,2018,h. 15

¹⁰Dhian dayinta pratiwi,*Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*, SkripsiUniversitas Diponegoro 2012.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini, peneliti menyajikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I :

Dalam bab Pendahuluan, bagian ini mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu.

BAB II : Merupakan bab Kajian teori dan kerangka berpikir, yang terdiri dari teori-teori tentang *return on asset (roa)*, *financing to deposit ratio (fdr)*, dan *operating expenses income (bopo)* Kerangka berpikir dan Hipotesis.

BAB III :

Merupakan bab Metode penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV:

Merupakan bab Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh, *financing to deposit ratio (fdr)*, dan *operating expenses income (bopo)*, terhadap *return on asset (roa)* di BNI Syariah periode 2015-2019.

BAB V :

Merupakan bab Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan pembahasan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan secara jelas dan akurat. Serta berisi saran bagi berbagai pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. *Return On Asset (ROA)*

1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Return on Assets atau *ROA* menurut para ahli seperti Kasmir mengungkapkan bahwa *ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari *ROA*, maka semakin kurang baik. Sedangkan menurut Rivai, *ROA* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.¹

Menurut Greuning & Bratanovic Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank di pasar perbankan dan kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkinkan bank untuk mempertahankan profil resiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap

¹Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA),Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO),Finacing To Depost Ratio(FDR),Non Perfoming Finance(NPF),Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*,Jurnal Aksara Public 2019,Volume 3 Nomer II,h.144

masalah jangka pendek. Hasil pengembalian atas aset menurut Hery merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dengan demikian, bisa dimengerti bahwa Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan. Biasanya nilai dari ROA disajikan dalam bentuk persentase.

Return On Asset (ROA) juga memiliki kriteria sehingga dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

Peringkat	keterangan	kriteria
1	Sangat sehat	$R_{roa} > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : SE BI No.6/23. DPNP Tahun 2004

2. Indikator *Return On Asset (ROA)*

a. Laba Bersih

Labah bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu priode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan yang di sajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

b. Total Aktif

Menurut margaretha total aktif adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lainlain.¹

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktif}} \times 100\%$$

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, Semakin besar *CAR* maka semakin besar *ROA*, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa

¹Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO), Finacing To Depost Ratio(FDR), Non Perfoming Finance(NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.144

dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Dalam penelitian Mabruroh (2004)

b. *Non Performing Financing (NPF)*

Semakin tinggi *NPF* maka semakin kecil *ROA* karena pendapatan laba perusahaan kecil. Dalam penelitian Mabruroh (2004)

c. *Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Semakin besar *BOPO* maka semakin kecil *ROA* bank, karena laba yang diperoleh bank kecil. Dalam penelitian Bactiar Usman (2003)

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Semakin tinggi *FDR* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka semakin besar *ROA* bank. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) dan Astohar (2009)²

B. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

1. Pengertian *Financing To Deposit Ration (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah kemampuan untuk membayar penarikan bank oleh pelanggan dengan mengandalkan pinjaman sebagai sumber likuiditas (Hasbi & Haruman, 2011). Menurut (Anam, 2018) *FDR* adalah rasio yang menggambarkan komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan

²Lyla Rahma Adyani Dan DRD Sampurno Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi profitabilitas (ROA),Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol.07, No.1 2011

jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (total dana pihak ketiga).³

Menurut Nasution (2003), manajemen kredit bank syariah akan mempengaruhi likuiditas bank itu sendiri dan akhirnya akan mempengaruhi penghimpunan dana dari pihak ketiga. Likuiditas dalam penelitian ini akan diprosikan dengan Finance To Deposit ratio (FDR). Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposit menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposit dalam memilih dimana akan menghimpun dananya. Rasio FDR yang dianalogikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%⁴

³Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.145

⁴Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019, Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume 4 Nomer 2, h.63

Financing to deposit ratio (FDR) jugamemiliki kriteria sehingga dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

Peringkat	keterangan	kriteria
1	Sangat sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR < 120\%$
5	Tidak sehat	$ROA > 120\%$

Sumber : SE BI No.6/23. DPNP Tahun 2004

2. Indikator *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

a. Fungsi intermediasi

Intermediasi keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perbankan sebagai mediator yang berkaitan dengan pengumpulan dana dari pihak ketiga yang mengalami surplus uang dan disalurkan kembali kepada pihak defisit atau pinjaman.

b. Tingkat kesehatan saham

Menurut Hermawan Darmawi tentang kesehatan bank, kesehatan bank merupakan kepentingan sama pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah dalam hal ini bank Indonesia selaku otoritas pengawasan perbankan.

c. Likuiditas suatu bank

Likuiditas suatu bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan jatuh tempo, jika bank memiliki sejumlah alat pembayaran pada saat tertentu, ini disebut sebagai kekuatan membayar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financing to deposit ratio (FDR)*

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Financing to deposit ratio (FDR)* yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

a. Faktor Internal

Adalah dana pihak ketiga (*DPK*), Pembiayaan yang diberikan (*PYD*), *Return On Asset (ROA)*, dan penempatan pada BI dan Bank lain

b. Faktor Eksternal

Terdiri dari inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

C. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

1. Pengertian *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

BOPO terdiri atas biaya operasional termasuk biaya bagi hasil, beban gaji, tunjangan (bonus disetahunkan) hingga administrasi serta pendapatan operasional adalah pendapatan atas penyaluran dana terhadap nasabah. Menurut (Hasbi & Haruman) *Biaya Operasional*

Pendapatan Operasional(BOPO) dapat mengukur tingkat efisiensi dan distribusi bank dalam melakukan operasinya.⁵

Pendapatan Operasional(BOPO) jugamemiliki kriteria sehingga dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

Peringkat	keterangan	kriteria
1	Sangat sehat	$BOPO \leq 94\%$
2	Sehat	$94\% < BOPO \leq 95\%$
3	Cukup sehat	$95\% < BOPO \leq 96\%$
4	Kurang sehat	$96\% < BOPO < 97\%$
5	Tiak sehat	$BOPO > 97\%$

Sumber : SE BI No.6/23. DPNP Tahun 2004

2. Indikator *Biaya Operasional* *Pendapatan Operasional(BOPO)*

Menurut Lukman Dendawijaya terdapat beberapa indikator :

a. *Pendapatan Operasioanal*

pendapatan operasional atau operatif adalah angka akuntansi yang mengukur jumlah laba yang diperoleh oleh operasi komersial suatu bisnis, setelah dikurangi biaya operasi, seperti upah, depresiasi dan biaya barang dagang yang dijual. *Pendapatan operasional* mengambil pendapatan kotor perusahaan, yang setara dengan total

⁵Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA),Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO),Finacing To Depost Ratio(FDR),Non Perfoming Finance(NPF),Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*,Jurnal Aksara Public 2019,Volume 3 Nomer II,h.146

pendapatan dikurangi biaya penjualan barang dagangan, dan mengurangi semua biaya operasional.

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapat yang merupakan hasil langsung dari kegiatan bank yang benar - benar telah diterima.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

a. Skala Industri Sebuah Bank

Misalnya, bank yang terdiri dan berkembang lebih dulu akan mampu melakukan efisiensi lebih baik di bandingkan bank yang masuk belakangan.

b. *Cost Structure* Atau Biaya Dana

Adanya biaya dana yang rendah akan menekan beban operasional perbankan.

c. *Premium Risk*

Premi Resiko (Risk Premium) adalah sejumlah uang (atau besaran lain) yang rela dilepaskan oleh pengambil keputusan untuk dapat menghindari resiko dari suatu kejadian tak pasti yang dihadapi.

Bank harus berusaha mengelolah premium riks supaya dapat menekan biaya dana.

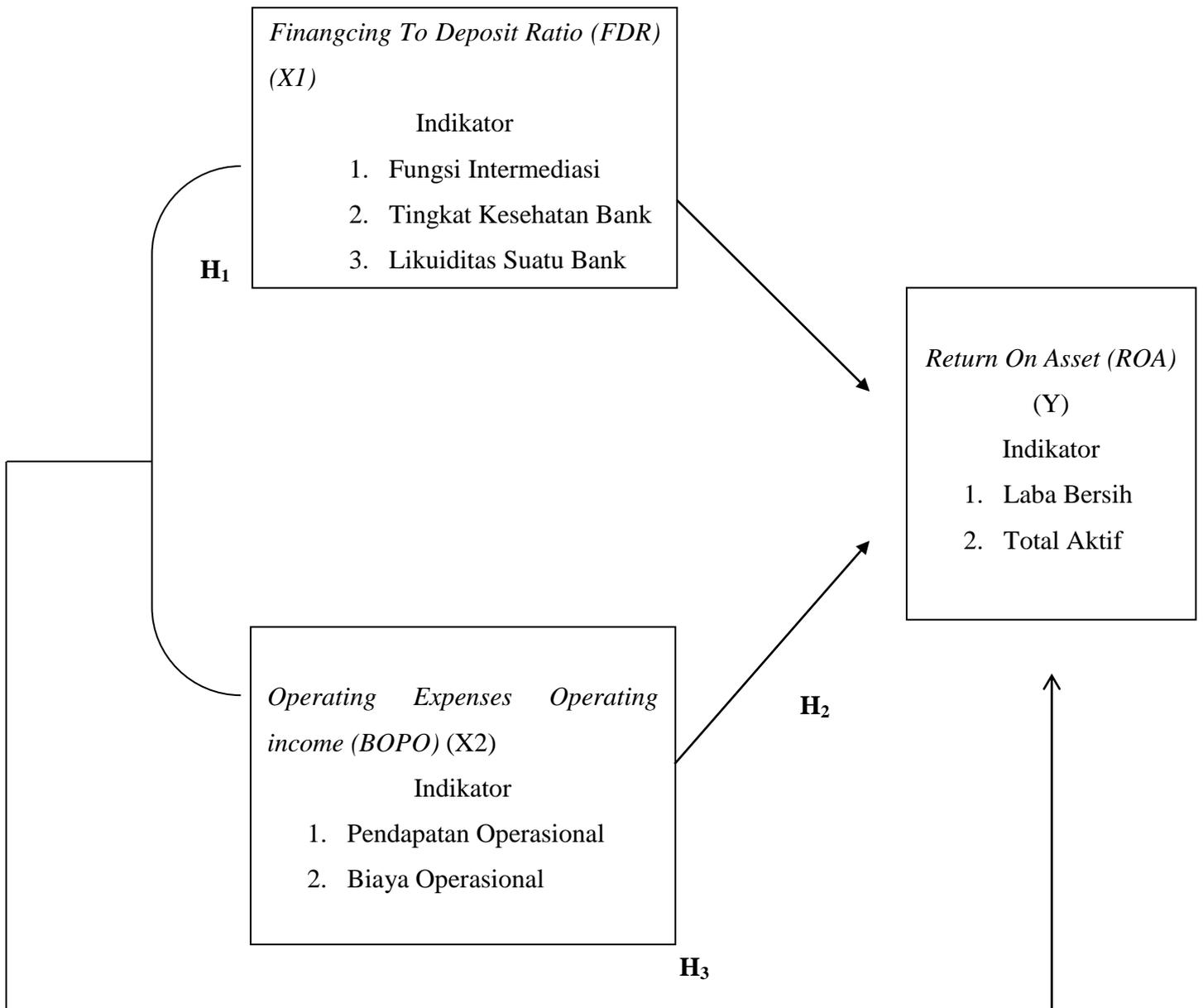
d. Suku Bunga Kredit Perbankan

Suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman).

Dalam beberapa tahun belakangan memang ada penurunan suku bunga kredit.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang di kemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BNI Syariah.



Gambar 2.1

Pengaruh Variabel *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Operating Expenses Operating income (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Keterangan : = Pengaruh = Variabel X dan Variabel Y

- a. *FDR* : X1 yaitu variabel pengaruh
- b. *BOPO* : X2 yaitu variabel pengaruh
- c. *ROA* : Y yaitu terpengaruh

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaanyang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara spesik¹. Dari uraian gambar kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_1 =$ Diduga *FDR*, berpengaruh terhadap *Return On Asset*
2. $H_2 =$ Diduga *BOPO*, berpengaruh terhadap *Return On Asset*
3. $H_3 =$ Diduga *FDR*, dan *BOPO* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif atau hubungan adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, penelitian mencari hubungan antara variabel *FDR* dan *BOPO* terhadap *Return On Asset (ROA)*.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya, dan membuat gambaran menerangkan hubungan-hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis, membuat prediksi serta dari masalah yang ingin dipecahkan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 92

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini penulis mengguakan laporan keuangan BNI Syariah yang di rilis oleh Otoritas Jasa Keuangan setiap bulan,dimana penulis menggunakan data bulan Juli sampai dengan bulan desember tahun 2015 hingga 2019

Pada penelitian ini penulis mengambil data dari situs resmi Otoritas Jasa keuangan:

www.ojk.go.id

2. Teknik Pegumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode data sekunder dari laporan keuangan BNI Syariah annual report perusahaan yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan

www.ojk.go.id. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya.

Peneliti juga menggunakan teknik *Simplerandom sampling* untuk mengambil sampel, *simple Random Sampling* adalah metode sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhitungkan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan variabel independen yaitu, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operating Expenses Operating Income (BOPO)*.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *ROA*, *ROA* adalah proksi dari pengukuran kinerja suatu bank. *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan bank menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (sebelum pajak), atau kemampuan suatu bank menghasilkan laba (sebelum pajak) menggunakan total aset yang dimiliki. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor Nomor

13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, adapun formula untuk *ROA* sebagai berikut:¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata rata Total Aset}}$$

b. Variabel Independen

1. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan

¹Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO), Financing To Deposit Ratio(FDR), Non Performing Finance(NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Tahun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.144

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

2. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).*

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional suatu bank. *BOPO* diukur menggunakan perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional. Hal tersebut berdasarkan dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, sebagai berikut:²

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian

²Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF), Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2019*, Jurnal Aksara Public 2019, Volume 3 Nomer II, h.144

ini, peneliti menggunakan asumsi dasar,asumsi klasik. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan asumsi dasar dan uji asumsi klasik dengan bantuan komputer melalui program SPSS 16 for windows.

1. Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak.

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas.

Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu

perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. agar dapat mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. uji yang digunakan adalah uji *levene test of homogeneity of variance*. dengan memperhatikan hasil output pada kolom sig, baris levene statistic. jika $<0,05$ sig. maka varian dikatakan homogen data jika $>0,05$ sig. maka varian tidak homogenya

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu

variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen, karena model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Bila antar variabel independen ditemukan saling berkorelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak ortogonal, karena variabel ortogonal adalah variabel yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.³

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$.

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2. Statistik Inferensif*, (Jakarta : PT. Bumi Akasara. 2012), h.84

Jika terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear memiliki problem autokorelasi. Salah satu CARa yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Run Test. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi *secara* acak atau tidak. H_0 : residual (res_1) random (acak) H_A : residual (res_1) tidak random⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, dengan dasar analisis Ghozali :

⁴ Eneke, Chinedu Innocent. *Journal. The relationship between financial ratio analysis and Corporate profitability: a study of selected quoted oil and Gas companies in nigeri*, (diakses 22 September 2016), h.122

- a. Apabila membentuk pola tertentu apakah titik-titik bergelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y kemudian tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain melihat grafik scatterplot, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor. Skala data yang dimaksud di atas adalah pada semua variabel terutama variabel terikat. Pada regresi linear, tidak menutup kemungkinan digunakannya data dummy pada variabel bebas. Yaitu pada regresi linear dengan dummy.

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Assets (ROA) BNI Syariah}$

$a = \text{Konstanta}$

$X1 = \text{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$

$X2 = \text{Operating Expenses Operating Incom (BOPO)}$

$b1, \dots b2 = \text{Koefisien regresi}$

$e = \text{error term}$

b. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis ini menggunakan uji simultan (uji F). Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁵

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

⁵Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : BPFE 2002), h.462

(a) Apabila F-hitung \geq pada F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Apabila F-hitung \leq pada F-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu digunakan hipotesis sebagai berikut :

(a) $H_0: b_i = 0$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

(b) $H_a: b_i < 0$ atau $H_a > 0$, Artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Untuk menghitung nilai t-hitung digunakan rumus ;

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar deviasi (bi)}}$$

Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R^2 berfungsi menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika angka koefisien

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 45

determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, ini berarti bahwa variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien kecil berarti variabel-variabel independen terbatas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil PT. BNI Syariah

Alamat perusahaan	Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav. 10-11, Lt. 3-6 Jakarta 12950, Indonesia
Alamat website	www.bnisyariah.co.id
Dasra hukum	Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU-15574, AH.01.01.Tahun 2010,
Pendirian	Tanggal 25 Maret 2010
Kegiatan usaha	a. Bisnis Komersial b. Bisnis Konsumer & Ritel c. Bisnis Mikro d. Bisnis Transnasional dan Internasional
Jaringan layanan	67 Kantor Cabang 165 Kantor Cabang Pembantu 17 Kantor Kas 8 Kantor Fungsional 22 Mobil Layanan Gerak 20 Payment Point 202 Mesin ATM BNI >1.500 Outlet
Bidang usaha	Bank umum berdasarkan prinsip syariah
Jumlah karyawan	4.153 karyawan
Modal dasar	Rp4.004.000.000.000
Modal setor	Rp1.501.500.000.000
Sumber investor	: http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubungan-investor/laporanpresentasi

2. Sejarah PT.BNI Syariah

T Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Syariah, BNI *Multifinance*, BNI Sekuritas, BNI *Life Insurance*, dan BNI *Remittance*.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

Perjalanan BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin, selanjutnya UUS BNI berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang pembantu.

Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu akan dilakukan *spin off* pada 2009. Rencana *spin off* terlaksana pada 19 Juni 2010 dengan didirikannya PT BNI Syariah (“BNI Syariah atau Bank”) sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010.

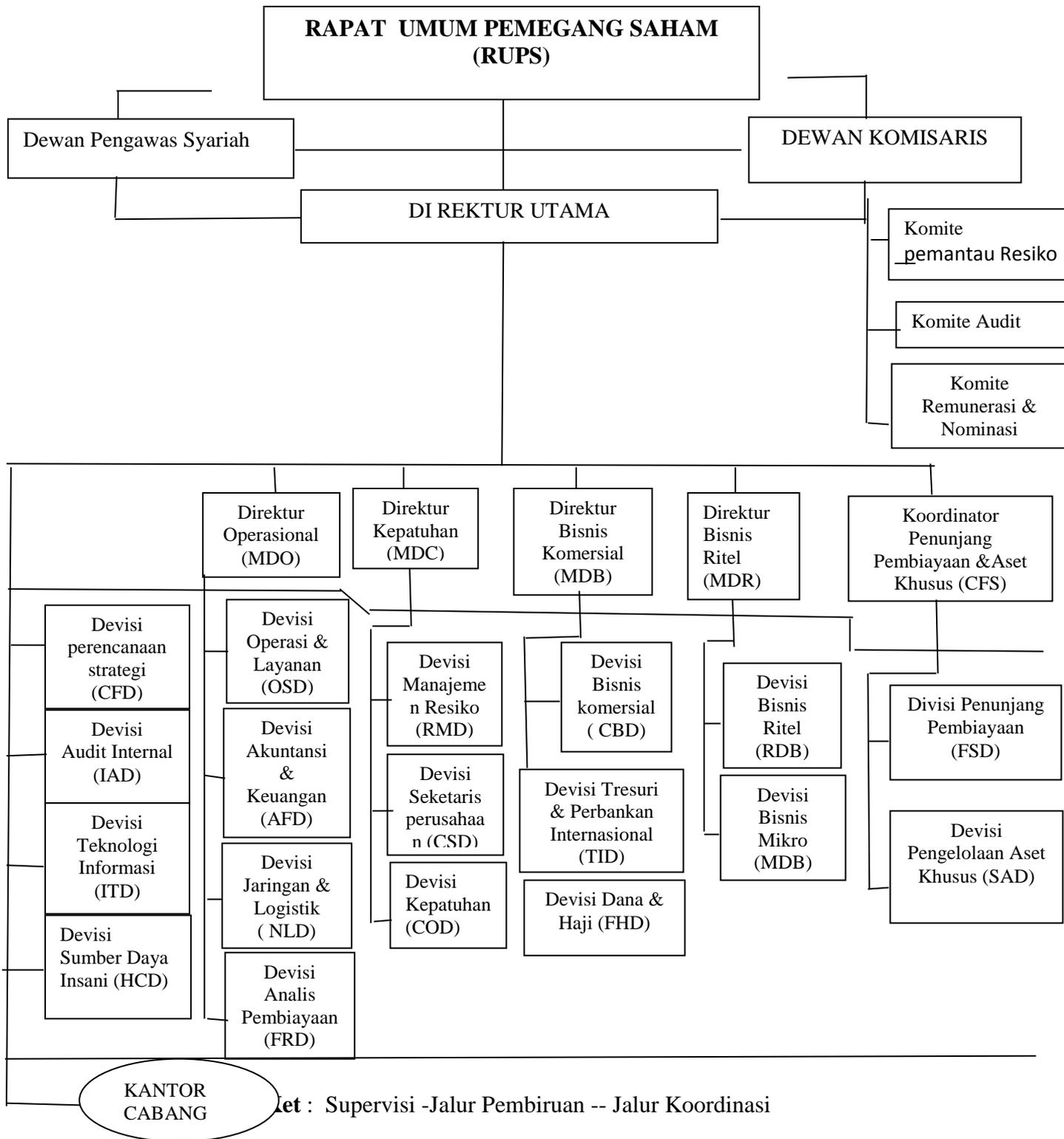
Realisasi ini tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Nasabah BNI Syariah tentunya juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) yang tersebar di lebih dari 1.500

outlet di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, BNI Syariah senantiasa meningkatkan pelayanan pada jaringannya demi memberikan kemudahan pada nasabah. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah dengan memastikan bahwa semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah dan memenuhi aturan syariah yang berlaku.

3. Struktural organisasi PT. BNI Syariah

PT.BNI SYARIAH Tbk.



B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.kenormalan data dapat di lihat dari residunya.metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria taraf signifikan 0,05 jika signifikan besar dari sig >a, maka data berdistribusikan normal sedangkan jika signifikan lebih kecil dari sig >a, maka data berdistribusikan tidak normal.Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut ¹:

Tabel. 4.1

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14835047
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.079
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

¹Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan menggunakan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 67

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,511 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitis menggunakan levene test dengan ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitis data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X1 dan X2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.476	1	8	.259

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

hasil uji homogenitas dengan menggunakan levene test dapat diketahui bahwa nilai X1 dan X2 (sig) dari seluruh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili varians yang sama.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolonieritas. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.478	4.253		.583	.619		
FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722	.148	6.761
BOPO	.007	.088	.120	.077	.946	.148	6.761

a. Dependent Variable:
ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2021

Berdasarkan tabel output Coefficients pada bagian Collinearity statistics diketahui tidak ada nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.041	.15375	1.467

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2021

Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,467 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,284 dan kurang dari (4-du), $4 - 1,284 = 2,716$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson di

atas, dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokolerasi

a. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastistas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastistas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.442E-16	4.253		.000	1.000		
FDR	.000	.047	.000	.000	1.000	.148	6.761
BOPO	.000	.088	.000	.000	1.000	.148	6.761

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Gleser diperoleh nilai signifikansi (Sig), untuk variabel FDR (X1) sebesar 1,

variabel BOPO (X2) sebesar 1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heterosdastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap dependen, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.478	4.253		.583	.619
FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722
BOPO	.007	.088	.120	.077	.946

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian in sebagai berikut:

$$Y = 2,478 - 0,019X_1 + 0,007X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,478 satuan bernilai positif artinya jika nilai variabel FDR, dan BOPO dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai pendapatan akan semakin naik yaitu sebesar 2,478 satuan.
2. β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar -0,019 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel FDR (X_1) alami, maka ROA (Y) akan turun sebesar -0,019 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β_3 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,007 satuan artinya setiap kenaikan satu variabel BOPO (X_2) alami, maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,007 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel FDR (X_1), dan BOPO (X_2), secara berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Hasil penjugian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	2	.021	.388	.720 ^a
	Residual	.110	2	.055		
	Total	.152	4			

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,388 dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yang berarti FDR (X_1), dan BOPO (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y). Dan diketahui nilai F hitung adalah sebesar 0,388 . karena nilai F hitung $0,388 < F$ tabel 9,255 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

b) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah FDR(X_1), dan BOPO (X_2), secara persial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.478	4.253		.583	.619
FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722
BOPO	.007	.088	.120	.077	.946

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel di atas hasil uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,722. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,722) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA

2. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,946. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,946) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen. Hasil uji koefisien determinan (R^2) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	-.441	.23406

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR

Sumber : Hasil analisis SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji R Square pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,280 atau sama dengan 28%. Hal ini menyatakan bahwa variabel *FDR*, dan *BOPO* terhadap *ROA* adalah sebesar 28% sedangkan 72% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Financing To Devosit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh penelitian Lemiyanan dan Erdah litriani Analisis *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Dimana Nilai koefisien regresi *FDR* sebesar 0,003 yang berarti setiap peningkatan *FDR* sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (*ROA*) sebesar 0,003 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

Sedangkan Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,722. Berarti nilai signifikansi (sig) $(0,722) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan *FDR* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh apriani simatupang dan denis franzlay dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Efisiensi Operasional*

(*BOPO*) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,

berdasarkan hasil penelitian ini, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank (*ROA*) umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0123 < \alpha = 0,05$.

Ini menunjukkan bahwa *Financing To Devosit Ratio (FDR)* ternyata dapat mempengaruhi *ROA*.

2. Pengaruh *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,946. Berarti nilai signifikansi (sig) ($0,946 < (\alpha) 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *H2* yang menyatakan *BOPO* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Hal serupa juga di jelaskan dalam penelitian yang di lakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh apriani simatupang dan denis franzlay dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Efisiensi Operasional (BOPO)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian ini.

Efisiensi Operasional (*BOPO*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0006 < \alpha = 0,05$.

Ini menunjukkan bahwa *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* mempengaruhi *ROA*, semakin kecil *BOPO* di suatu bank maka semakin besar pula *ROA* pada bank tersebut, sehingga secara langsung semakin besar profit yang di dapatkan oleh bank.

Ini jga sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah litriani Analisis *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.

Dimana Nilai koefisien regresi *BOPO* sebesar -0,074 yang berarti setiap peningkatan *BOPO* sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (*ROA*) sebesar 0,074 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik maka di peroleh nilai signifikan F sebesar 0,388 dengan tingkat signifikan 0.000 atau di bawah 0.05 yang berarti pengaruh *Ukuran, Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operating Expenses Operating Income (BOPO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Dan di ketahui nilai F hitung adalah sebesar 0,388. karena nilai F hitung $0,388 < F_{tabel} 9,255$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operating Expenses Operating Income (BOPO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

3. Pengaruh *Financing To Devosit Ratio (FDR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,722. Berarti nilai signifikansi

(sig) (0,722) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan *FDR* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dan Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,946. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,946) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan *BOPO* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar Dan Agus Suprijanto, dalam penelitiannya “Pengaruh *CAR, NPF, FDR, BOPO* Dan *GWN* Terhadap Laba Perusahaan (*ROA*) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015”. dimana dalam penelitian ini dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *NPF, FDR* dan *GWN* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sedangkan *CAR* dan *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*².

Sedangkan pada penelitian in kedua variabel secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini tentu saja sejalan dengan *Return On Asset (ROA)* pada BNI syariah yang dimana dari tahun 2015-2019 yaitu mengalami peningkatan atau kenaikan sehingga rasio *ROA* BNI Syariah dapat di katakana sehat.

DATA LAPORAN KEUANGAN PT. BNI SYARIAH 2015-2019

TAHUN	FDR	BOPO	ROA
2015	91.94	89.63	1.43
2016	84.57	87.62	1.44

²Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, Agus Suprijanto Pengaruh *CAR, NPF, FDR, BOPO* Dan *GWN* Terhadap Laba Perusahaan (*ROA*) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015, Jurnal Ekonomi Vol. 20, No.4 Desember 2012

2017	80.21	82.67	1.31
2018	79.62	85.67	1.42
2019	74.61	81.26	1.82

Dan jika keduanya di hitung secara bersama maka pengaruh variabel *FDR*, dan *BOPO* terhadap *ROA* adalah sebesar 28% sedangkan 72% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulisan menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Aset (ROA)* Menggunakan jasa BNI Syariah. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi dapat diketahui nilai signifikan (sig) adalah 0,722. Berarti nilai signifikan (sig) $(0,722) < (\alpha) 0,05$
2. Terdapat pengaruh *Operating Expenses Operating Income (BOPO)* Terhadap *On Asset (ROA)* Menggunakan jasa BNI Syariah. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi dapat diketahui nilai signifikan (sig) adalah 0,946. Berarti nilai signifikan (sig) $(0,946) < (\alpha) 0,05$,
3. Terdapat pengaruh variabel *FDR* dengan nilai signifikan (sig) adalah 0,731. Berarti nilai signifikan (sig) $(0,722) < (\alpha) 0,05$, dan *BOPO* terhadap *ROA* dengan nilai nilai signifikan (sig) adalah 0,418. Berarti nilai signifikan (sig) $(0,946) < (\alpha) 0,05$

Dan jika keduanya di hitung secara bersama maka pengaruh variabel *FDR*, dan *BOPO* terhadap *ROA* adalah sebesar 28% sedangkan 72% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi Bank

Bagi pihak manajemen bank agar dapat memperhatikan dua variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* yaitu *Financing To Deposit Ratio (FDR)*,) dan *Operating Expenses Operating Income (BOPO)*. Pihak Bank sebaiknya tetap mempertahankan nilai (ROA) agar tetap sesuai peraturan BI. selain menjaga kepercayaan masyarakat juga akan menjaga kesehatan bank.

2. Bagi Peneliti

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah beberapa variabel bebas lagi seperti rasio-rasio dalam penilaian kinerja bank yang lain, dan agar memperluas penelitian pada bank-bank lainya di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusharba, M. T., Triyuwono, I., Ismail, M., & Rahman, A. F. 2013. *Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks*. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(1), 159-170.
- Ali, Masyud. 2004. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. PT Gramedia. Jakarta.
- Al-Sabbagh, N.M (2004). *Determinants of Capital Adequacy Ratio in Jordian Banks*.
- Al-Tamimi, Khaled., Obeidat, Samer., (2013). *Determinants of Capital Adequacy in Commercial Banks of Jordan an Empirical Study*, *International Journal of* of.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2002. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2005. "*Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*". Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Commerce, and Management, IV(7),
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Enekwe, Chinedu Innocent. 2015. Journal. "*The relationship between financial ratio analysis and Corporate profitability: a study of selected quoted oil and Gas companies in nigeria*". (diakses 22 September 2016)

- Greuning, H. V., & Bratanovic, S. B. 2011. *Analisis Resiko Perbankan* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011 *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua Jakarta : Bumi Aksara.
- Indonesia, I. B. 2016. *Stratgi Manajemen Resiko Bank*. Jakarta: PT. Gramedia
- Indrianto, Nur dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke I. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhor. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2008
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Masood, Usman. Ansari, S. 2013. *Determinants of Capital Adequacy Ratio*.
- Mudrajad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Muhammad Fazlur Rachmad. “*Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UUS PT. Bank X menggunakan Rasio Keuangan*”, Tesis S2 Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009.

Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*.

Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*.

Yogyakarta: Andi, 2011.

Pakistani Banking Sector. International Journal of Economics,

Pratiwi DhianDayintai, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return*

On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah

di Indonesia Tahun 2005-2010), Skripsi Universitas Diponegoro 2012.

Pustaka Utama

Rustam, B. R. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta:

Salemba Empat

Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Inflasi,*

CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Journal of

Accounting. 2013. Vol. 2, No. 2.

Setiawan, Adi. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasang Pasar dan*

Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank

Syariah Periode 2005-2008). Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro.

2009.

Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

\

LAMPIRAN

PT. Bank BNI Syariah
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

 (dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juli 2015
1	ASET	
2	1. Kas	189,479
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,936,284
4	3. Penempatan pada bank lain	541,649
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	1,942,633
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	122
9	8. Piutang	13,428,600
10	a. Piutang Murabahah	20,718,271
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	7,895,316
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	603,594
15	f. Piutang sewa	2,051
16	9. Pembayaran bagi hasil	2,965,614
17	a. Mudharabah	1,287,006
18	b. Musyarakah	1,678,608
19	c. Lainnya	0

Neraca
31 Agustus 2015

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)
	Agustus 2015
	156,321
esia	2,594,680
	764,962
	0
	1,881,641
ang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
	0
	13,539,854
	20,941,560
ah yang ditangguhkan -/-	7,994,497
	0

31 Agustus 2015

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

amortisasi -/-
urunan nilai -/-
urunan nilai aset produktif -/-
esalan

770,962
465,790
0
0
411,378
19,363
392,015
19,005
10,340
0
0
0
215,179
120,707

(dalam Jutaan
Rupiah)

Pos-pos	September 2015
10. Pembiayaan sewa	290,879
a. Aset ijarah	761,588
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	470,709
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
11. Penyertaan	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	399,589
a. Individual	19,209
b. Kolektif	380,380
13. Aset tidak berwujud	19,005
Akumulasi amortisasi -/-	10,657
14. Salam	0
15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	0
16. Aset tetap dan inventaris	228,614
Akumulasi penyusutan-/-	123,215
17. Properti terbengkalai	0
18. Aset yang diambil alih	0
19. Rekening tunda	4,651
20. Aset antar kantor	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2015
1	ASET	
2	1. Kas	149,631
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,329,582
4	3. Penempatan pada bank lain	291,241
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	1,960,951
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	13,609,071
10	a. Piutang Murabahah	21,028,221
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	8,042,924
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	621,696
15	f. Piutang sewa	2,078
16	9. Pembiayaan bagi hasil	3,071,174
17	a. Mudharabah	1,288,057
18	b. Musyarakah	1,783,117
19	c. Lainnya	0

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Oktober 2015
20	10. Pembelian sewa	276,014
21	a. Aset Ijarah	750,527
22	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	474,513
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	424,885
26	a. Individu	27,264
27	b. Kolektif	397,621
28	13. Aset tidak berwujud	20,102
29	Akumulasi amortisasi -/-	10,992
30	14. Salam	0
31	15. Aset Is'ishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Is'ishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	229,192
34	Akumulasi penyusutan -/-	125,731
35	17. Properti terbelanja	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	4,637
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Oktober 2015
1	ASET	
2	1. Kas	122,519
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,950,448
4	3. Penempatan pada bank lain	244,326
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	2,054,986
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	13,666,184
10	a. Piutang Murabahah	21,173,110
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	8,119,422
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	610,431
15	f. Piutang sewa	2,065
16	9. Pembayaran bagi hasil	3,048,726
17	a. Mudharabah	1,284,681
18	b. Musyarakah	1,764,045
19	c. Lainnya	0

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Pos-pos	(dalam Jutaan Rupiah)	November 2015
20	10. Pembiayaan sewa		262,519
21	a. Aset ijarah		740,949
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-		478,430
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-		0
24	11. Penyertaan		0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		375,660
26	a. Individual		45,689
27	b. Kolektif		329,971
28	13. Aset tidak berwujud		22,215
29	Akumulasi amortisasi -/-		11,685
30	14. Salam		0
31	15. Aset Istisna' dalam penyelesaian		0
32	Termin Istisna' -/-		0
33	16. Aset tetap dan inventaris		235,511
34	Akumulasi penyusutan-/-		128,422
35	17. Properti terbengkalai		0
36	18. Aset yang diambil alih		0
37	19. Rekening tunda		4,497
38	20. Aset antar kantor		0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	November 2015
1	ASET	
2	1. Kas	139,567
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,870,279
4	3. Penempatan pada bank lain	561,464
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	2,250,232
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	13,819,419
10	a. Piutang Murabahah	21,413,257
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	8,180,509
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	584,662
15	f. Piutang sewa	2,009
16	9. Pembiayaan bagi hasil	3,156,199
17	a. Mudharabah	1,283,994
18	b. Musyarakah	1,872,205
19	c. Lainnya	0

Lampiran 1 : hasil uji spss

DATA LAPORAN KEUANGAN PT.BNI SYARIAH
2015-2019

TAHUN	FDR	BOPO	ROA
2015	91.94	89.63	1.43
2016	84.57	87.62	1.44
2017	80.21	82.67	1.31
2018	79.62	85.67	1.42
2019	74.61	81.26	1.82

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	X1	Numeric	8	2	FDR	None	None	8	≡ Right	▩ Scale
2	X2	Numeric	8	2	BOPO	None	None	8	≡ Right	▩ Scale
3	Y	Numeric	8	2	ROA	None	None	8	≡ Right	▩ Scale
4	RES_1	Numeric	11	5	Unstandardized...	None	None	13	≡ Right	▩ Scale
5	RES_2	Numeric	11	5	Unstandardized...	None	None	13	≡ Right	▩ Scale
6	Abs_RES	Numeric	8	2		None	None	10	≡ Right	▩ Scale
7										
8										

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14835047
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.079
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511
a. Test distribution is Normal.		

SAMPEL UJI SPSS

NO	TAHUN	BULAN	FDR (X1)	BOPO (X2)	ROA(Y)
			(%)	(%)	(%)
1	2015	JULI	141.14	82.87	0.60
		AGUSTUS	111.65	83.33	0.60
		SEPTEMBER	133.61	83.49	0.70
		OKTOBER	137.25	82.18	0.80
		NOVEMBER	135.85	81.81	0.80
		DESEMBER	137.32	81.54	1.00
2	2016	JULI	128.65	78.19	0.60
		AGUSTUS	126.49	78.90	0.70
		SEPTEMBER	128.57	79.53	0.80
		OKTOBER	127.74	80.89	0.80
		NOVEMBER	176.92	82.06	0.80
		DESEMBER	126.61	83.35	1.00
3	2017	JULI	123.12	87.47	0.40
		AGUSTUS	123.44	87.15	0.70
		SEPTEMBER	120.68	87.35	0.80
		OKTOBER	119.85	87.52	0.80
		NOVEMBER	116.56	88.59	0.80
		DESEMBER	116.06	88.32	0.90
4	2018	JULI	112.78	90.09	0.60
		AGUSTUS	113.53	89.35	0.70
		SEPTEMBER	113.16	88.75	0.80
		OKTOBER	112.22	88.27	0.90
		NOVEMBER	113.35	88.21	0.90
		DESEMBER	111.47	89.47	1.00
5	2019	JULI	114.60	86.48	0.90
		AGUSTUS	66.71	86.49	1.00
		SEPTEMBER	115.82	88.60	1.00
		OKTOBER	115.06	89.60	1.00
		NOVEMBER	110.47	88.42	1.00
		DESEMBER	100.74	89.91	1.00

Test of Homogeneity of Variances
X1 DAN X2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.476	1	8	.259

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.478	4.253		.583	.619		
FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722	.148	6.761
BOPO	.007	.088	.120	.077	.946	.148	6.761

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.442E-16	4.253		.000	1.000		
	FDR	.000	.047	.000	.000	1.000	.148	6.761
	BOPO	.000	.088	.000	.000	1.000	.148	6.761

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.478	4.253		.583	.619
	FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722
	BOPO	.007	.088	.120	.077	.946

a. Dependent Variable: ROA

a) Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	2	.021	.388	.720 ^a
	Residual	.110	2	.055		
	Total	.152	4			

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.478	4.253		.583	.619
	FDR	-.019	.047	-.638	-.409	.722
	BOPO	.007	.088	.120	.077	.946

a. Dependent Variable: ROA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171
Email: @iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DEKI FERNANDO
NIM : 1611140050
Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari jumat tanggal 3 april 2020 atas saran dan perbaikan dari penyeminar proposal dengan judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menutup Rekening Di Bank Syariah

diubah menjadi : pengaruh Financing to Devosit Rasio (FDR) Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap return on Aset (ROA) pada PT.bank bni syariah

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

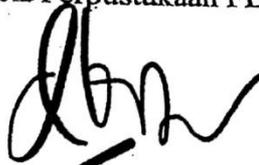
Bengkulu, jumat 14 agustus 2020

Peneliti


DEKI FERNANDO

Mengetahui

Pengelola Perpustakaan FEBI



Debby Arisandi, MBA

Penyeminar


22/9/20

Andang Sunarto, Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0438/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yosy Arisandy, MM.
NIP. : 19850801201403200
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Deki Fernando
NIM : 1611140050
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Devosit Ratio (Fdr)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap *Return On Aset (Roa)* Pada Bank BNI Syariah**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 15 Maret 2021



Dekan
Dj. Asnani, MA
07304121998032003

Penyusunan :

- Wakil Rektor I
- Dosen yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arsip.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul "Pengaruh Laju Pertumbuhan Permodalan (LPP) Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPD), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah" yang disusun oleh:

Nama DEKI HERNANDO

Nom 1611140050

Prodi Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Agama Islam Negeri (UAIN) Bengkulu pada

Hari Selasa

Tanggal 04 April 2020

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, karena itu sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi

Bengkulu, 26 Januari 2021 M

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah


Yosy Arisandy, M.M

NIP. 198508012014032001

Penyeminar


Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Deki Fernando Program Studi : Perbankan Syariah
 NIM : 1611140050 Pembimbing I : Andang sunarto, Ph.d
 Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Bsi Ex Bni Syariah Priode 2015-2019

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	4/8/21	3, 5	pub	
2	9/8/21	pub T, 5	pub	
3	9/8/21	T, 5	pub	
4	10/8/21	J	pub	
5	10/8/21	a bome	pub	
6	12/8/21	Aa		

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ekis

Desi Isnaini, M.A
 NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 12/8/21
 Pembimbing I

Andang sunarto, Ph.D
 NIP. 197611242006041002

